

# BAB I

## PENDAHULUAN

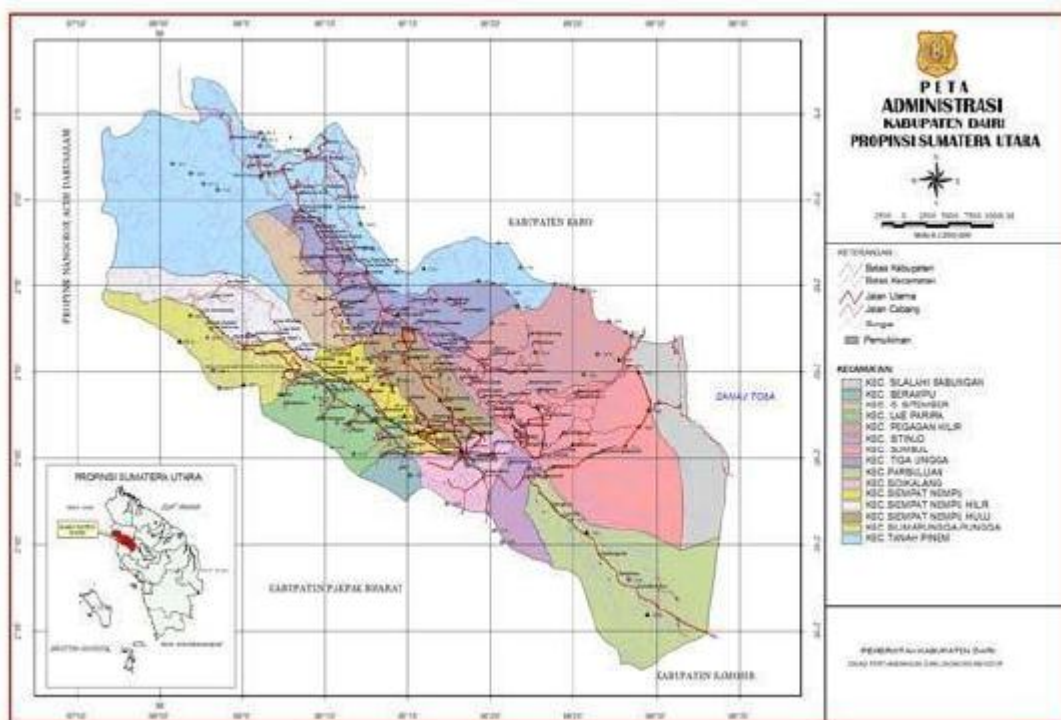
### 1.1 Latar Belakang

Kekuasaan akan memberikan pengaruh dimana akan mencakup hubungan antara pemerintahan dengan warga negara atau rakyat selalu berada dalam bingkai interaksi politik di antara keduanya. Hubungan negara dan rakyat ini dapat tergambarkan dalam label demokrasi. Dimana sejak lama, sebagai gambaran besar, demokrasi menjadi cara terbaik dalam perkembangan organisasi negara modern dan demokrasi sebagai aspek penting berkaitan dengan pemerintahan dengan hirarki kekuasaan yang terdapat dalam suatu sistem politik negara. Dimana akan terdapat sistem politik nasional yang di dalamnya terdapat sub sistem politik daerah dalam bingkai sistem negara yang dianutnya. Dimana, hirarki suatu negara jangkauan pengaruh, dapat merujuk pada dua jenis atau kelompok demokrasi, yaitu demokrasi dalam lingkup negara dan demokrasi lokal. Pemilahan demokrasi lokal ini bukan berarti terdapat determinasi wilayah pemberlakuan demokrasi atau bahkan terdapat perbedaan demokrasi dari pusatnya.

Demokrasi lokal ini disampaikan dalam berbentuk demokrasi dimana dalam penerapannya terdapat pada kaum elit politik di lembaga pemerintahan daerah. Hal itu terjadi di kabupaten Dairi atau sering disebut sebagai dairi Pakpak dimana baik dalam beberapa bidang tertentu yang berkaitan dengan masyarakat. Dapat dikatakan kabupaten Dairi sudah lama populer di bidang pertanian dimana terdapat dikalangan warga sipil. Dan juga terjadi di kota Sidikalang yang

merupakan ibu kota dari kabupaten Dairi dan bagian dari beberapa kecamatan, yang juga mempunyai banyak sumber daya alam yang mampu bersaing

### PETA KABUPATEN DAIRI



Sumber: Peta kabupaten Dairi ([www.pemkab Dairi.com](http://www.pemkab Dairi.com)) di akses pada tanggal 21 Februari 2022 am 10:30 WIB.

Kota Sidikalang yang merupakan salah kecamatan yang berada di kabupaten Dairi dimana dapat dikatakan kecamatan yang cukup kaya akan pariwisata dan banyak lagi yang mempunyai keunikan tersendiri, dimana Sidikalang uga merupakan daerah yang kaya akan pertaniannya yang mempunyai ciri khas kopi, yaitu kopi sidikalang yang mempunyai rasa yang khas yang tidak dimiliki kopi lain dari segi aromanya, rasanya bahkan warnanya dimana uga bukan hanya hasil dari kopi salam, Sidikalang juga terkenal dengan udara dingin dimana dari daerah dataran tinggi Sidikalang merupakan penghasil sayur-sayuran yang segar dan juga

berbeda dengan sayur-sayuran lainnya, seperti sayur kol, selada, kentang dan ubi-umbian yang begitu segar dan sekarang di Sidikalang populer dengan jagung dan jeruk juga dan dapat dikatakan bahwa penghasilan masyarakat Dairi adalah dari pertanian, dimana kita lihat dari peta kabupaten Dairi ternyata terdapat di daerah pegunungan yang berbaris-baris banyak dan dapat kita lihat saat kita berada daerah lebih tinggi Dairi memang seperti pegunungan yang banyak berbaris dan kita lihat dari peta tersebut bahwa Dairi berbatasan dengan tanah Karo yaitu berada di sebelah utara dan dari timur laut berbatasan dengan Simalungun dan juga sebagian dari tanah Karo lagi dan kita lihat dari timur dimana berbatasan dengan Samosir yang begitu tidak terlalu jauh dari Dairi dan dari tenggara berbatasan dengan sebagian Samosir dan Humbang Hasundutan dan dari daerah barat berbatasan dengan Aceh.

Masyarakat maupun penduduk dari tanah Pakpak ini adalah sesuai dengan namanya yaitu suku Pakpak mereka merupakan suku asli yang sudah lama tinggal di Dairi ini dimana pada abad ke 20 di Dairi yang tinggal bukan lagi orang Pakpak tetapi sudah banyak pendatang yang merantau di di sana dimana awal dari pendatang tersebut yaitu diawali Belanda yang melawan dan berperang dengan raja Sisingamangaraja XII yang tinggal di Paya raja, Kalasan dari seak tahun 1883 dimana sudah cukup lama. Dan pada saat itu Belanda melakukan dua kali penyerangan namun gagal karena belum paham akan situasi daerah Dairi itu, maka ditempatkan salah satu Letnan L. Vuuren pada tahun 1905 dimana pada saat itu Belanda membangun benteng dan membangun gudang persenjataan dan dapat dikatakan pada masa itu di Dairi belum ada lulusan sekolah yang begitu paten

dengan membangun. Dan karena dari Samosir, Humbang sudah banyak yang terampil akan membangun maka di datangkan dari sana untuk dipekerjakan dengan gaji yang dijanjikan.

Kolonial Belanda membujuk supaya mereka dengan mau berangkat dengan imbalan yang besar, dan kebanyakan mau dan setelah mereka sampai di tanah Dairi para pekerja dari Silindung banyak tergoda oleh tanah subur dan juga tanah kosong yang terhampar di mana-mana. Dan setelah mereka bekerja di sana dan kembali ke kampung saat cuti atau ikatan kerjanya sudah habis dimana mereka pun berkisah kepada orang kampung dan juga para orang toba yang berada di tempat asal mereka. Setelah mendengar cerita para orang batak toba yang bekerja di tanah Pakpak diri mereka pun tergoda dengan cerita mereka dan banyak yang memutuskan untuk berpindah ke tanah Pakpak dairi. Dari sejak itulah dimulai migrasi orang batak toba ke tanah Pakpak dairi.

Berkuasanya kolonial belanda di Tanah Pakpak, dimana mereka banyak merubah administrasi di Dairi. Dimana dapat dilihat perubahan administrasi yang dibentuk oleh Belanda berdampak pada kepemimpinan lokal atau kepemimpinan tradisional penduduk Pakpak, seperti dapat kita lihat takal aur dan pertaki. Dimana *takal aur* merupakan pemimpin atau pimpinan *suak* atau *kesatuan adat*. Dan dapat kita ketahui suku Pakpak mempunyai lima (5) *suak*, dimana setiap *suak* dipimpin oleh takal aur. Terdapat lima takal aur di tanah Pakpak yaitu yang pertama takal aur *Keppas*, takal aur *Pegagan*, takal aur *Kelasan*, takal aur *Boang*, dan takal aur *Simsim*. Dan luas wilayah dari kekuatan takal aur yaitu berdasarkan wilayah suaknya.

Luas wilayah kekuasaan adat seorang takal aur atau pimpinan kampung ini sangat luas, dan kekuasaannya mencapai masyarakatnya yang berada dalam kesatuan adat yang berbeda tempat. Dimana untuk menjalankan kekuasaannya, dimana takal aur masih mempunyai pertakipertaki yaitu berada di wilayah kesatuan adat masing-masing wilayah. Kegunaan dari kepemimpinan takal aur yaitu mempunyai sifat yang cukup simbolik. Dimana lebih mengarah kepada pemimpin adat daripada pemimpin administratif politis maupun dapat dikatakan mengarah ke pemerintahan modern. Takal aur lebih tinggi dari pertaki. Dimana Pertaki adalah pemimpin suatu marga di kewilayahan tertentu dan posisinya tidak terlepas dari pembukaan kuta atau kampung.

Belanda banyak melakukan perubahan dari jabatan takal aur dan pertaki yang turun-temurun yang sudah diwariskan oleh nenek moyang yaitu dimana harus melalui persetujuan dari Belanda dulu baru bisa melakukan suatu kebijakan. Dimana pertaki yang merupakan bahasa Asli dari Pakpak diubah menjadi bahasa yang lebih modern yaitu menjadi kepala kampung, dimana biarpun berubah nama, namun kegunaannya tetap dapat dipertahankan dan jabatan kepala kampung tetap diserahkan kepada orang Pakpak biarpun berubah namanya .

Perubahan jabatan tradisional menjadi jabatan politis atau modern mempunyai dampak terhadap keberadaan kesatuan adat dan marga semakin dilemahkan dan secara tidak langsung mengalami peminggiran dan orang batak toba lebih banyak berkuasa, orang Pakpak mengalami tekanan secara tidak langsung sehingga tidak lagi dapat menegakkan sepenuhnya aturan adat, termasuk asal usulnya ataupun secara sejarahnya. Identitas inilah yang membuat

masyarakat Pakpak mengubah ke budaya etnik lain, dimana seperti simpelnya orang Pakpak mengaitkan dirinya sebagai bagian dari marga kelompok etnik lain.

Budaya Pakpak yang semakin terkuras yaitu dimana suku asli dari kabupaten Dairi yang merupakan tanah mengalami pergeseran budaya yang semakin tersingkir dan juga dipengaruhi oleh pada masa penjajahan Belanda yang tidak terlalu mendoakan orang Pakpak dimana lebih menonjol ke orang batak toba. Dan juga dapat dikatakan karena orang Pakpak yang tidak terlalu mementingkan jabatan modern seperti jabatan pemerintahan namun mengarah lebih ke adat, dan karena adanya perubahan budaya dan mayoritas suku batak toba dan uga rakyat pribumi yang masih mudah dipengaruhi pada masa itu mengalami perubahan secara cepat dan masyarakat Pakpak begitu juga dimana suku asli yang mendapatkan pengaruh dari budaya luar yang datang ke kabupaten Dairi.

Pendatang yang datang ke Kabupaten Dairi berubah menjadi lebih besar, dimana suku asli yaitu suku Pakpak berubah menjadi golongan minoritas dibandingkan dengan suku lain. Dan secara tidak langsung golongan minoritas akan merubah sifat-sifat khas dari unsur-unsur kebudayaannya dan akan golongan mayoritas akan beradaptasi dengan suku kebudayaan dari golongan mayoritas. Namun lambat laun suku Pakpak di Dairi mulai terkuras ciri khasnya kebudayaannya dan beradaptasi dengan kebudayaan mayoritas, terkhususnya kebudayaan dari Batak Toba, yang mana dikatakan merupakan bukan suku asli ataupun para kaum pendatang dengan jumlah terbesar di Kabupaten Dairi. Setelah pasca kemerdekaan pada tahun 1946 pembentukan kabupaten dairi dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai” **SEJARAH KUASA BATAK TOBA DI TANAH DAIRI 1960-2017**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berkuasanya orang batak toba di tanah Pakpak dairi.
2. Penyebab orang batak toba berkuasa di tanah Pakpak Dairi.
3. Bagaimana kosep dan factor orang batak Toba berkuasa di tanah Dairi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Karena luasnya identifikasi masalah diatas, maka penulis merasa perlu membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini meliputi “SEJARAH KUASA BATAK DI DAIRI 1960-2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang dimulainya orang batak toba berkuasa di tanah Dairi?
2. Bagaimana faktor-faktor penguasaan batak toba di tanah Dairi?
3. Bagaimana strategi orang batak Toba berkuasa di tanah Dairi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:



1. Untuk mengetahui latar belakang orang batak berkuasa di tanah Pakpak Dairi.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor penguasaan orang batak toba dapat berkuasa di tanah Pakpak Dairi.
3. Strategi apa yang dilakukan orang batak toba untuk berkuasa di tanah Pakpak Dairi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pembelajaran dan juga praktis, dan tentunya akademis serta sebagai pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai berkuasanya orang batak toba dalam menguasai jabatan bupati di tanah Pakpak dairi.
2. Untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum, mengenai berkuasanya orang batak toba dalam menguasai jabatan bupati di tanah pakpak dairi.
3. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa berikutnya dimana apabila mempunyai penelitian yang sama yaitu berada di kabupaten Dairi dan mempunyai inti yang sama tetapi bukan judul yang sama.
4. Untuk menambah masukan dan juga sumber bacaan dan bisa menjadi menambah pengetahuan dan informasi di lingkungan unimed khususnya, mahasiswa jurusan pendidikan sejarah.